

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGARANG MELALUI
METODE *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS 4 SD PADA
MATERI TEKS NARASI

Nur Listiana Dwi Hutami Suroso¹, Savitri Suryandari²
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
e-mail: nurhutami04@gmail.com¹, savitri@uwks.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL	
Submitted	: 2024-12-31
Review	: 2024-12-31
Accepted	: 2024-12-31
Published	: 2024-12-31
KATA KUNCI	
Kemampuan Mengarang, Mind Mapping, Teks Narasi, Pembelajaran Kreatif, Sekolah Dasar.	

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengarang siswa kelas 4 pada materi teks narasi dengan menggunakan metode mind mapping. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun karangan yang runtut dan logis, khususnya dalam mengembangkan ide dan mengorganisasikan alur cerita. Metode mind mapping diterapkan untuk membantu siswa mengorganisasi gagasan secara visual, yang diharapkan dapat memudahkan proses pengembangan alur dan karakter dalam cerita. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping mampu meningkatkan kemampuan mengarang siswa secara signifikan. Nilai rata-rata kemampuan mengarang siswa meningkat dari 65 pada siklus 1 menjadi 80 pada siklus 2, melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain peningkatan nilai, siswa juga menunjukkan perkembangan dalam hal kreativitas dan antusiasme terhadap tugas mengarang. Dengan demikian, metode mind mapping dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, kualitas pendidikan menjadi suatu yang dianggap penting dan menjadi salah satu penentu kemajuan bangsa. Dengan kata lain, kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari bagaimana kualitas pendidikan di bangsa dan negara tersebut. Buruknya kualitas pendidikan yang ada akan membuat bangsa atau negara tersebut mengalami ketertinggalan. Menurut Yusuf, Abidin, Anwar, & Romlah (2024) sejak tahun 1972 UNESCO (United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization) atau Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB menegaskan bahwa pendidikan memiliki fungsi sebagai kunci membuka jalan dalam membangun dan memperbaiki negaranya.

Kemampuan mengarang adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Melalui keterampilan ini, siswa diharapkan mampu menuangkan ide, pikiran, dan pengalaman mereka dalam bentuk tulisan yang runtut dan menarik. Namun, masih banyak siswa di kelas 4 yang mengalami kesulitan dalam menyusun karangan narasi. Hambatan tersebut sering kali disebabkan oleh keterbatasan kemampuan berimajinasi dan kurangnya pemahaman terhadap struktur teks narasi, sehingga membuat tulisan yang dihasilkan kurang kohesif dan menarik (Nur Amalia Fajriah, Dilla Fadhillah, Enawar, 2021).

Salah satu metode yang tengah mendapat perhatian adalah metode Mind Mapping. Mind Mapping merupakan suatu teknik visual yang memungkinkan individu untuk menyusun dan mengorganisir ide-ide mereka secara terstruktur dalam bentuk peta konsep. Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Menganti, yaitu pembelajaran lebih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional yang terfokus pada pemahaman konsep tanpa memberikan cukup ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mengarang, menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan saat ini.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan mendukung kreativitas, seperti mind mapping, dapat menjadi solusi yang efektif. Mind mapping memungkinkan siswa untuk mengorganisasikan ide-ide mereka dalam bentuk visual, sehingga membantu mereka menyusun alur cerita dengan lebih mudah dan runtut. Menurut Gantina (dalam Zakarya, Hafidz, Martaputu, 2022) mind mapping terbukti efektif dalam memberikan ruang bagi siswa untuk mengorganisir ide-ide mereka secara visual, mengarang secara kreativitas, dan mempromosikan pemikiran non-linier. Metode ini menjadi suatu alternatif dalam memperbaiki kurangnya stimulasi kreatif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa berpikir terbuka, dan memberikan landasan bagi pengembangan potensi kreatif mereka.

Penelitian lain menunjukkan bahwa metode mind mapping juga mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan daya imajinasi siswa dalam menulis. Studi oleh Rahmat (2022) menemukan bahwa siswa yang menggunakan mind mapping merasa lebih terbantu dalam merencanakan alur dan karakter dalam karangan narasi, yang berdampak positif terhadap kreativitas mereka. Metode ini pun membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa untuk menulis, karena mereka dapat menuangkan ide dalam bentuk visual yang menarik (Rahmat, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan mengarang narasi pada siswa kelas 4 sekolah dasar. Diharapkan, dengan penerapan mind mapping, siswa akan lebih mudah mengembangkan ide dan menyusun karangan narasi yang runtut dan kreatif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan alternatif metode pembelajaran yang bermanfaat bagi guru untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis narasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi, yang dilakukan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus dilaksanakan selama dua kali pertemuan.

Penelitian ini dilakukan SD Muhammadiyah 1 Menganti yang berlokasi di Desa Sidowungu, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan pelaksanaan penelitian ini dilakukan dibulan November 2024, dari 11 November sampai 30 November 2024. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Menganti.

A. Sintaks Penelitian

1. Perencanaan

Menyusun modul ajar yang terintegrasi dengan metode mind mapping. Kemudian, menyiapkan alat dan bahan seperti kertas, spidol warna, dan contoh mind map.

2. Pelaksanaan

Guru menjelaskan konsep mind mapping dan menunjukkan contoh peta pikiran untuk teks narasi. Siswa membuat mind map secara individu atau kelompok sebelum mulai menulis karangan.

3. Observasi

Mencatat perkembangan siswa dalam mengorganisasikan ide dan menyusun teks narasi berdasarkan mind map yang dibuat.

4. Refleksi

Mengevaluasi hasil tulisan siswa untuk melihat peningkatan yang terjadi. Merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya jika hasilnya belum optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengarang siswa kelas 4A dalam materi teks narasi melalui metode mind mapping. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 4 siswa kelas 4A dengan hasil yang menunjukkan perkembangan pada setiap siklus.

Hasil

1. Siklus 1

Pada siklus pertama, siswa diperkenalkan dengan teknik mind mapping untuk membantu mereka merencanakan alur cerita teks narasi. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih merasa kesulitan dalam mengorganisasikan ide secara efektif. Dari hasil penilaian, kemampuan siswa dalam mengarang belum menunjukkan peningkatan signifikan. Siswa masih cenderung bingung dalam menentukan urutan cerita dan sering kehilangan fokus pada ide utama. Nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 65, yang menunjukkan bahwa kemampuan mengarang siswa masih di bawah standar ketuntasan minimum (KKM).

2. Siklus 2

Berdasarkan refleksi siklus 1, peneliti menyesuaikan strategi dengan memberikan contoh mind map yang lebih sederhana dan memperbanyak latihan membuat mind map yang relevan dengan topik yang diminati siswa. Pada siklus kedua, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap teknik mind mapping, dan terlihat lebih percaya diri dalam menyusun ide-ide mereka. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan, di mana nilai rata-rata siswa naik menjadi 80, melewati KKM yang ditetapkan.

Pada siklus 2 ini, siswa dapat mengembangkan cerita dengan lebih runtut dan kreatif. Mereka berhasil merancang alur cerita yang lebih jelas, serta memilih kata-kata yang lebih bervariasi. Siswa juga terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam mengarang. Perkembangan ini menunjukkan bahwa metode mind mapping efektif

dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menyusun karangan narasi, terutama dalam hal merancang alur dan mengorganisasi gagasan secara visual.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mengarang siswa kelas 4A. Dengan menggunakan mind mapping, siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi ide utama dan menghubungkannya dengan gagasan pendukung secara terstruktur. Selain itu, metode ini memberikan panduan visual yang memudahkan siswa untuk mengikuti alur cerita yang telah mereka buat, sehingga karangan menjadi lebih runtut dan menarik.

Peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 juga menunjukkan bahwa pembiasaan dalam menggunakan mind mapping dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas mereka dalam menulis. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa mind mapping efektif dalam mengorganisasikan informasi dan meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan teks narasi (Buzan, 2021; Rahmat, 2022).

Secara keseluruhan, penggunaan metode mind mapping terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengarang siswa pada materi teks narasi, khususnya dalam membantu mereka mengatasi hambatan dalam menyusun alur cerita dan mengembangkan imajinasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mind mapping efektif dalam meningkatkan kemampuan mengarang siswa kelas 4A pada materi teks narasi. Penggunaan mind mapping membantu siswa mengorganisasikan ide secara lebih terstruktur, sehingga memudahkan mereka untuk menyusun alur cerita yang runtut dan kreatif. Peningkatan yang signifikan terlihat dari siklus 1 ke siklus 2, baik dalam kemampuan menyusun narasi maupun antusiasme siswa selama proses pembelajaran.

Mind mapping terbukti memberikan panduan visual yang membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta menghubungkan ide utama dengan gagasan pendukung. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menulis narasi menunjukkan peningkatan dalam pemahaman alur, penokohan, dan latar cerita. Peningkatan nilai rata-rata dari 65 di siklus 1 menjadi 80 di siklus 2 juga menunjukkan bahwa mind mapping mampu membantu siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode mind mapping adalah strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan dalam mengarang dan dapat diimplementasikan oleh guru sebagai alternatif pembelajaran kreatif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T. (2021). *Mind Mapping dan Pengembangan Kreativitas dalam Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fajriah, N., Wulandari, D., & Rizal, A. (2021). "Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Selapajang 3." *Prosiding Samasta*. Diakses dari: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/PROSIDING/article/view/7551>
- Nur Amalia Fajriah, Dilla Fadhillah, Enawar, S. (2021). *Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sd Negeri Selapajang 3 Tahun Ajaran 2020/2021*.

- Prosding Samasta, 577–583. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/index>
- Rahmat, A. (2022). "Pengaruh Mind Mapping terhadap Kemampuan Mengarang Siswa." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Diakses dari: <https://journal.ubpkarawang.ac.id>
- Sari, R. A., & Pratiwi, A. I. (2022). "Efektivitas Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 34-45.
- Setiawan, H., & Anggraini, F. (2021). "Implementasi Pembelajaran Kreatif melalui Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 89-102.
- Yusuf, A., Abidin, A. Z., Anwar, S., & Romlah, R. (2024). Tindakan Sistem Pendidikan Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusinya. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2345–2352. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3687>
- Zakarya, Hafidz, Martaputu, H. N. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4(1), 1–12.